

Determinants of Firm Value: Oil Price Volatility, Exchange Rate, Debt Risk, and Enterprise Risk Management as a Moderating Variable

By Sevia Dwi Maidayanti

ABSTRACT

The energy sector has faced geopolitical uncertainty over the past five years, which may threaten corporate sustainability. However, the performance of the IDXENERGY index indicates positive fluctuations, significantly outperforming the IHSG. This study aims to examine the effect of oil price volatility, exchange rates, and debt risk on firm value, with Enterprise Risk Management (ERM) as a moderating variable. This research employs a quantitative approach, with the population consisting of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The sampling technique used was non-probability purposive sampling, resulting in 51 companies selected as research samples. Hypothesis testing was conducted using panel data regression analysis and moderated regression analysis with a significance level of 5%, utilizing EViews 13 software. The results indicate that only the exchange rate has a significant effect on firm value, while oil price volatility and debt risk do not significantly affect firm value. Furthermore, ERM is unable to moderate the relationship between oil price volatility, exchange rate, and debt risk on firm value.

Keywords: *Firm Value, Oil Price Volatility, Exchange Rate, Debt Risk, ERM*

**Determinan Nilai Perusahaan: Volatilitas Harga Minyak, Nilai Tukar, Risiko Utang,
dan *Enterprise Risk Management* sebagai Variabel Moderasi**

Oleh Sevia Dwi Maidayanti

ABSTRAK

Sektor energi dalam lima tahun terakhir berada dalam kondisi ketidakpastian geopolitik yang dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Namun, performa IDXENERGY justru memberikan gambaran bahwa sektor ini mengalami fluktuatif yang positif, jauh melampaui performa IHSB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas harga minyak, nilai tukar, risiko utang terhadap nilai perusahaan, dengan ERM sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi dan sampel penelitian meliputi perusahaan di sektor energi yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability* dengan *purposive sampling*, dan didapatkan sebanyak 51 perusahaan terpilih sebagai sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi data panel dan moderated regression analysis untuk menguji variabel moderasi dengan menggunakan software E-Views 13 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel nilai tukar yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel independen lain yaitu volatilitas harga minyak dan risiko utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ERM tidak mampu memoderasi pengaruh volatilitas harga minyak, nilai tukar, dan risiko utang terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Volatilitas Harga Minyak, Nilai Tukar, Risiko Utang, ERM